

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui uji-uji yang telah dilewati, maka dapat disimpulkan beberapa hal yakni:

1. Ditemukannya adanya pengaruh antara variabel X yaitu “Terpaan serial drama Korea *The Glory*”, dan variabel Y yaitu, “Sikap *anti-bullying*”. besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 45,42%. Sementara 54,58% sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak dijadikan variabel dalam penelitian ini seperti berita, media sosial, teman sebaya, orangtua, guru, dan masih banyak lagi.
2. Diketahui pula, melalui uji hipotesis dengan uji t yang dilakukan peneliti, ditemukan bahwa pengaruh yang diberikan bersifat positif yang berarti bahwa apabila terjadi peningkatan terpaan serial drama Korea *The Glory*, maka sikap *anti-bullying* penonton Indonesia adalah positif.
3. Rata-rata responden berusia 20-24 tahun memiliki intensitas tinggi dalam mengakses serial drama Korea *The Glory*. Hal ini ditandai dengan mayoritas responden yang menonton lebih dari 1 kali dan tanpa dipercepat. Responden juga memiliki sikap *anti-bullying* yang lebih baik setelah diterpa pesan-pesan dalam serial drama Korea *The Glory*. Hal ini dibuktikan dengan timbulnya pengetahuan, rasa empati, dan aksi berupa memberi tanggapan tentang bahaya bullying, lebih menghargai orang lain, dan memperlakukan orang lain secara baik.
4. Ditemukan hasil rata-rata penonton serial drama Korea *The Glory* di Indonesia didominasi perempuan. Sedangkan data pelaku dan korban bullying didominasi oleh laki-laki. Hal ini bisa menjadi referensi untuk pihak-pihak terkait dalam meningkatkan edukasi *anti-bullying* melalui serial drama Korea seperti *The Glory* secara lebih merata. Pihak yang menonton drama Korea *The Glory* juga diharapkan dapat menyampaikan pesan-pesan moral mengenai *anti-bullying* kepada masyarakat luas yang belum menonton drama Korea *The Glory*.

5. Teori *uses and effects* yang menyatakan bahwa penggunaan media oleh masyarakat dengan harapan terpenuhinya kebutuhan mereka, yang kemudian memberikan efek pada perspektif dan sikap, masih relevan pada objek yang diteliti saat ini.

5.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran akademis dan praktis. Seperti di antaranya sebagai berikut:

1. Saran Akademis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat pada bidang Ilmu Komunikasi, bahwa teori *uses and effect* yang digunakan dalam penelitian ini teruji memiliki pengaruh dari terpaan media terhadap sikap khalayak yang diterpa media. Teori ini dapat terus dikembangkan dengan melakukan penelitian lanjutan menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak luput dari berbagai kekurangan yang diharapkan bisa diperbaiki oleh peneliti selanjutnya. Seperti meningkatkan persentase variabel X dan Y dengan cara menjangkau responden yang lebih luas lagi dari berbagai macam kriteria responden penelitian.

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan juga bisa mengklasifikasikan operasional variabel sesuai indikator-indikator yang digunakan peneliti dan menyesuaikan pernyataan kuisisioner sesuai indikator yang digunakan. Dalam hal ini penggunaan pernyataan pada item variabel X untuk indikator frekuensi dan durasi kurang tepat. Karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengukur frekuensi dan durasi terpaan media berdasarkan jangka waktu tertentu. Misalnya, diukur dalam satuan minggu dan jam tertentu.

Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mendeskripsikan pernyataan kuisisioner secara lebih detail untuk memastikan responden dapat memahami pernyataan peneliti dengan baik.

2. Saran Praktis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari terpaan serial drama Korea *The Glory* terhadap sikap penontonnya. Seiring dengan era digital, *hallyu* atau budaya populer Korea Selatan tidak bisa dihindari lagi saat ini. Apalagi melihat tingginya peminat masyarakat Indonesia akan produk budaya populer Korea, salah satunya drama Korea. Untuk itu, drama Korea *The Glory* bisa dimanfaatkan menjadi media pembelajaran, khususnya untuk meningkatkan kesadaran akan bahaya *bullying*. Dengan begitu, diharapkan melalui media film ini, perilaku *bullying* dapat dihindarkan.

Selain itu, bagi penonton drama Korea *The Glory* diharapkan dapat turut mengedukasi serta mempersuasi mengenai *anti-bullying* kepada masyarakat yang belum menonton drama Korea *The Glory*. Misalnya mengedukasi mengenai dampak psikologis *bullying* yang dirasakan korban dan pelaku kepada teman, orangtua, hingga guru.